

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan sumber daya manusia. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan.

Pemerintah telah berusaha mengadakan inovasi pendidikan yaitu dengan memperbaharui pengembangan kurikulum yaitu CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), memberikan fasilitas belajar, peningkatan mutu tenaga pendidikan melalui pelatihan dan penataran, pemberian dana berupa Bantuan Operasional (BOS) yang tujuannya adalah meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan guru professional. Guru harus mempunyai strategi agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa dapat belajar secara efektif.

Seorang guru idealnya akan mampu bertindak dan berpikir kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walau sebaik apapun kurikulum yang disajikan, sarana prasarana terpenuhi, tetapi bila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Oleh

sebab itu, guru bukan hanya mengajar, melainkan mempunyai makna sadar akan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya.

Berdasarkan penelitian penulis di SMA Mardi Lestari Medan, bahwa aktivitas belajar yang ditunjukkan siswa pada mata pelajaran akuntansi tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan siswa yang selalu pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, tidak fokus pada mata pelajaran yang disampaikan diakibatkan tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran. Antusias siswa dalam mempelajari materi pelajaran akuntansi juga sangat kurang, mereka cenderung kurang peduli terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut sehingga ketika guru mengadakan ulangan banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal yang disajikan oleh guru.

Hanya beberapa orang siswa yang hasil belajarnya baik dan aktif menjawab pertanyaan guru, sedangkan siswa yang kurang pandai tidak berusaha menjawab dan tidak berani bertanya kepada guru, bahkan masih ada siswa yang hanya berdiam diri dan sibuk dengan kegiatannya sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Keadaan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti ulangan/harian/formatif yang tersaji dalam tabel berikut:

TABEL 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian

Hasil	K	TUNTAS	%	TIDAK	
Ulangan Harian	K	(T)		TUNTAS	%
	M			(TT)	

Ulangan Harian 1		12	37,5	20	62,5
Ulangan Harian 2	75	15	46,87	17	53,13
Ulangan Harian 3		15	46,87	17	53,13
JUMLAH	75	42	131,24	54	168,76
Rata-Rata	75	14	43,75	18	56,25

Sumber: Daftar Nilai Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Mardi Lestari Medan

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 orang siswa dalam satu kelas yang telah mengikuti ulangan harian mata pelajaran akuntansi tahun ajaran 2013/2014, diperoleh rata-rata hanya 14 orang (43,75%) siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum, sedangkan 18 orang siswa atau sekitar (56,25%) lainnya belum tuntas mencapai KKM. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan ialah 75.

Guru kurang peka terhadap faktor penyebab kesulitan siswa dan guru kurang efektif dan efisien menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, dan latihan/tugas) dimana proses pembelajaran lebih berfokus pada guru, kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing-masing siswa saat pembelajaran. Aktivitas siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku. Banyak cara untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya secara optimal sesuai dengan kemampuannya. Memperhatikan permasalahan diatas maka sudah selayaknya dalam pembelajaran akuntansi dilakukan suatu

inovasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan misalnya mengubah metode pembelajaran konvensional ke penggunaan model pembelajaran maupun strategi pembelajaran.

Adapun pembelajaran yang dipilih ialah model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dengan strategi *Everyone is A Teacher Here* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah guru dalam meningkatkan pemahaman dan siswa yang berkontribusi akhir pada peningkatan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan seluruh siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam tugas yang dibebankan baginya, serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Model pembelajaran *Think, Pair, and Share* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir sendiri, berbagi dengan kelompok diskusi, dan dilanjutkan dengan berbagi dengan seluruh siswa di kelas. Selain itu, dalam penerapannya, model pembelajaran ini relatif sederhana, tidak menyita waktu dalam mengatur tempat duduk dimana siswa dikelompokkan secara berpasangan sehingga dapat mengaktifkan proses diskusi dalam pembelajaran kooperatif. Keaktifan siswa dalam pembelajaran kooperatif dapat terjadi apabila siswa melibatkan diri mereka dalam proses pembelajaran. Melalui pengalaman belajar ini siswa dapat secara langsung menanamkan konsep yang ingin disampaikan oleh guru. Penerapan model pembelajaran ini akan

menunjukkan hasil yang lebih efektif jika dipadukan dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini dapat membuat siswa lebih aktif yaitu berani mengemukakan pendapatnya dan juga memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lainnya. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dipilih penulis karena strategi ini sangat baik digunakan sehingga siswa dengan mudah dapat mengikuti proses belajar mengajar dan mengeluarkan pendapatnya, maka dari itu diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, and Share* Dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan T.P. 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru masih menggunakan metode konvensional di kelas XII IPS SMA Mardi Lestari Medan ?

2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think, Pair, And Share* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think, Pair, And Share* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think, Pair, And Share* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada keberhasilan tujuan, sangat memerlukan aktivitas siswa sebagai subjek didik yang mempunyai potensi dan energi untuk melaksanakan kegiatan belajar atas bimbingan guru. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing – masing siswa saat pembelajaran. Aktivitas siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi serta tidak menimbulkan rasa jenuh dan bosan, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara belajar yang salah serta kemampuan guru dalam hal menerapkan model maupun strategi pembelajaran yang kurang menyenangkan. Oleh karena itu diperlukan pemilihan model dan strategi yang tepat pada saat proses pembelajaran, agar dapat menimbulkan situasi belajar yang mendukung serta siswa lebih aktif untuk belajar.

Atas dasar tersebut upaya yang dilakukan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Model pembelajaran *Think, Pair, and Share* merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir sendiri, berbagi dengan kelompok diskusi, dan dilanjutkan dengan berbagi dengan seluruh kelas. Dengan demikian model pembelajaran *Think, Pair, and Share* ini membuka kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam kelompoknya, dimana siswa mampu berpikir bersama untuk membahas masalah ataupun pertanyaan yang diberikan oleh guru

yang bersangkutan, serta kegiatan guru dikelas pun menjadi lebih sederhana jika menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, and Share*.

Sedangkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berpartisipasi aktif dalam mengemukakan ide atau gagasannya dengan media kartu indeks, yang diwujudkan melalui peran siswa sebagai pengajar bagi siswa lainnya dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan penggabungan antara model dan strategi pembelajaran yang bersifat kooperatif, dimana dalam pelaksanaannya guru membentuk kelompok-kelompok belajar dan setiap siswa diminta berpasangan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dan menjelaskan garis besar materi pelajaran, lalu membagikan kartu indeks kepada siswa untuk menuliskan tanggapan atau pertanyaan siswa tentang materi pelajaran, selanjutnya guru mengumpulkan kembali kartu indeks pertanyaan siswa dan membagikan secara acak kepada siswa. Guru meminta siswa membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu dan memikirkan jawaban atau respon terhadap kartu yang mereka pegang. Setiap siswa dituntut untuk mengerti atau memahami tentang materi yang didiskusikan serta memiliki keberanian untuk berbicara mengemukakan pendapatnya dengan berperan sebagai pengajar bagi siswa lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi penulis dalam menerapkan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMA Mardi Lestari khususnya guru bidang studi akuntansi dan staf pengajar lainnya dalam menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY